

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Informasi merupakan sumber daya (*resources*) penting dalam perusahaan, dan memiliki peran dalam pengambilan keputusan bagi pihak yang membutuhkan untuk kelanjutan perusahaan. Informasi juga dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan manajemen. Kunci keberhasilan suatu perusahaan tergantung pada kualitas informasi yang tersedia; berdasarkan analisis laporan kegiatan operasi perusahaan.

Informasi akuntansi menjadi sangat penting bagi semua pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Informasi tersebut berkaitan dengan penyusunan perencanaan, mengevaluasi kinerja yang telah dicapai, dan melakukan tindakan koreksi, agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Informasi akuntansi merupakan bagian yang mendukung informasi yang dibutuhkan oleh manajemen, dalam mengambil keputusan penjualan.

Sistem informasi ini sudah menjadi satu kesatuan dari proses akuntansi, mulai dari akuntansi keuangan, audit dan saat ini sampai pada sistem pengendalian manajemen. Saat ini, sistem informasi merupakan isu yang paling penting dalam pengendalian manajemen. Hal ini disebabkan tujuan dari pengendalian manajemen adalah untuk membantu manajemen di

dalam mengkoordinasikan sub unit dari organisasi, dan mengarahkan bagian-bagian tersebut untuk mencapai tujuan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan, kepada pihak di luar dan di dalam perusahaan. Laporan akuntansi kepada manajer tingkat atas berisi ikhtisar dan garis besar masalah, seperti total penjualan kuartalan berdasarkan lini produk atau divisi. Manajer tingkat menengah membutuhkan lebih rinci, seperti penjualan harian atau mingguan berdasarkan lini produk, karena lingkup pengendalian mereka lebih sempit. Manajer tingkat bawah, umumnya menerima informasi yang relevan pada sub unit.

Sistem informasi akuntansi berfungsi untuk memastikan bahwa informasi yang dihasilkan oleh sistem dapat diandalkan, memastikan bahwa aktivitas bisnis dilaksanakan dengan efisien dan sesuai dengan ketepatan manajemen, serta tidak melanggar kebijakan pemerintah yang berlaku. Selain itu, sistem informasi akuntansi juga berfungsi untuk menjaga aset-aset organisasi, termasuk data.

Pendapatan perusahaan bersumber dari penjualan barang atau jasa kepada pihak lain. Penjualan barang atau jasa dapat dilakukan dengan sistem penjualan tunai, dan penjualan secara kredit. Penjualan tunai dilakukan dengan prinsip bahwa ada uang, ada barang. Jurnal penjualan tunai adalah mendebit kas dan mengkredit barang dagangan. Untuk pengakuan harga pokok